

BAB I Pendahuluan

I.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai warisan budaya yang beragam salah satunya adalah menenun (Rosandini, 2016). Diketahui bahwa aktivitas menenun telah dilakukan pada zaman batu muda (*Neolithikum*) disaat manusia telah menempati perkampungan (Kusrianto, Sarung Tenun Indonesia, 2020). Diberbagai wilayah di Indonesia memiliki kain tenun yang memiliki kekhasan masing-masing, seperti Tenun Baduy. Kain tenun Baduy merupakan hasil kerajinan yang dilakukan oleh masyarakat suku Baduy di Desa Kanekes, Banten. Kain tenun Baduy memiliki motif sederhana yang mencerminkan kesederhanaan masyarakat suku Baduy dengan bentuk motif geometris dengan sulaman yang turun temurun (Purbasari, 2012).

Kain tenun Baduy berfungsi sebagai pembeda antara kelompok masyarakat Baduy Dalam dan Baduy Luar yang digunakan sebagai atribut dalam kegiatan upacara adat yang memiliki makna tersendiri (Megantari & Setyawan, 2019). Pergeseran fungsi dari kain tenun Baduy menjadi suatu kebutuhan ekonomi yang diperjual-belikan kepada parawisata yang datang ke Suku Baduy (Sekarpuri, 2019). Saat ini, kain tenun Baduy banyak diketahui oleh masyarakat mancanegara. Namun, hal ini masih belum cukup dikenal oleh masyarakat lokal (Megantari & Setyawan, 2019). Serta penelitian terhadap kain tenun Baduy masih kurang dilakukan hal tersebut diketahui dari sedikitnya penelitian yang mengeksplorasi motif kain tenun Baduy. Kebanyakan penelitian dilakukan dalam bidang antropologi seperti penelitian yang dilakukan oleh Maftukha, 2017 membahas visualisasi tenun baduy dan penelitian Megantari dan Setyawan, 2019 tentang kajian tenun Baduy. Penelitian tentang kain tenun Baduy khususnya pada eksplorasi motif tenun Baduy dilakukan oleh Purbasari (2012) dengan mengeksplorasi kain tenun Baduy menggunakan teknik tekstil diantaranya teknik sulam tangan, cetak saringan (sablon), bordir dan teknik tenun yang hanya terbatas pada teknik tenun *doby* saja.

Saat ini perkembangan zaman semakin maju dan modern begitupun dengan industri tekstil khususnya kain tenun. Penggunaan kain tenun pun semakin berkembang dan

semakin populer di dunia fashion (Ningsih & Widjaja, 2021). Sehingga industri-industri kain tenun terus melakukan inovasi-inovasi agar kain tenun dapat mengikuti zaman. Salah satu inovasi pada kain tenun dilakukan oleh Christina Maschke (2016) dari *University of Boras*, Swedia. Inovasi tersebut dilakukan dengan penelitian kain tenun yang lebih kontemporer dengan menggunakan inspirasi dari kain tenun tradisional Indonesia yaitu kain tenun ikat. Kain tenun tersebut diolah dengan variasi pewarnaan, pola serta alat yang digunakan sehingga dihasilkan kain tenun yang lebih eksploratif dan kontemporer.

Maka dari itu, dilihat dari perkembangan zaman yang semakin berkembang dengan banyaknya inovasi yang dilakukan pada pengolahan kain tenun serta masih kurangnya penelitian yang dilakukan pada kain tenun Baduy khususnya pada pengolahan teknik reka-rakit seperti yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi teknik tenun pada bagian benang pakan menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) dengan inspirasi motif tenun Baduy sebagai bentuk inovasi untuk menghasilkan lembaran baru kain tenun eksploratif dan kontemporer.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka latar belakang masalah yang ditemukan yaitu:

- a) Kurangnya penelitian tentang kain tenun Baduy khususnya pada teknik reka-rakit
- b) Belum tereksplorasinya pola tenun dengan inspirasi motif tenun Baduy sehingga adanya potensi untuk mengeksplorasi motif kain tenun dengan menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) sehingga menghasilkan lembaran kain baru.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disusun. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pertimbangan desain dalam mengeksplorasi pola tenun pakan dengan inspirasi motif tenun Baduy?
- 2) Bagaimana cara mengeksplorasi pola tenun-pakan yang sesuai dengan pertimbangan desain yang telah dilakukan?
- 3) Bagaimana rancangan lembaran kain tenun yang sesuai dengan pertimbangan desain dan eksplorasi yang telah didapatkan?

I.3.Batasan Masalah

Adapun batasan masalah berdasarkan identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Eksplorasi dilakukan hanya pada bagian benang pakan pada ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin)
- 2) Motif tenun Baduy yang menjadi inspirasi meliputi motif *suat songket*, *jangkawari*, *beheng gereng*, dan *aros*.
- 3) Material yang digunakan adalah benang katun
- 4) Produk akhir yang dihasilkan yaitu berupa lembaran kain baru dengan inspirasi motif tenun Baduy.
- 5) Warna yang diterapkan berdasarkan pada tren.

I.4.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui pertimbangan desain yang sesuai dengan eksplorasi pada pola tenun pakan .
- 2) Untuk mengaplikasikan pola tenun-benang pakan pada eksplorasi kain tenun dengan inspirasi motif tenun Baduy
- 3) Untuk menghasilkan lembaran baru kain tenun dengan inspirasi motif tenun Baduy yang sesuai dengan pertimbangan desain.

I.5.Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dengan adanya penelitian ini, yaitu :

- 1) Memberikan wawasan tentang teknik tenun pada benang pakan dengan menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) .

- 2) Memberikan wawasan terhadap motif tenun Baduy untuk diaplikasikan kepada bentuk karya.
- 3) Memberikan inovasi dalam pengolahan kain tenun yang lebih eksploratif
- 4) Hasil lembaran kain eksploratif dapat diaplikasikan pada produk fashion.

I.6. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan secara deskriptif dengan pengumpulan data berupa:

- 1) Studi Literatur. Pencarian dan pengumpulan data yang bersumber dari :
 - a. Buku sumber : Fashion Tekstil (2020), Sarung Tenun Indonesia (2020), Pengetahuan Dasar Seni Rupa (2020), Dasar Desain Dwimatra (2006), Pengantar Ilmu Tekstil 1 (2013), Tinjauan Desain Tekstil (2006), Metode Perancangan Tesktil (2012).
 - b. Jurnal: Penelitian sebelumnya yang didapat dari *digital library*.

- 2) Observasi dan Wawancara

Observasi dilakukan kedua tempat yaitu :

- a. Suku Baduy, Desa Kanekes, Banten untuk melihat bagaimana pembuatan kain tenun Baduy
- b. Rumah Tenun Balqis, Majalaya untuk melihat bagaimana pembuatan kain tenun dengan ATBM serta mencari tahu jenis-jenis ATBM.

- 3) Eksplorasi

Melakukan eksplorasi untuk mendapatkan hasil yang inovatif dan kontemporer pada kain tenun Baduy dengan mengetahui terlebih dahulu karakteristik yang dimiliki kain tenun Baduy

I.7. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan secara deskriptif dengan pengumpulan data berupa:

- 4) Studi Literatur. Pencarian dan pengumpulan data yang bersumber dari :
 - a. Buku sumber : Fashion Tekstil (2020), Sarung Tenun Indonesia (2020), Pengetahuan Dasar Seni Rupa (2020), Dasar Desain Dwimatra (2006), Pengantar Ilmu Tekstil 1 (2013), Tinjauan Desain Tekstil (2006), Metode Perancangan Tesktil (2012).
 - b. Jurnal: Penelitian sebelumnya yang didapat dari *digital library*.

- 5) Observasi dan Wawancara

Observasi dilakukan kedua tempat yaitu :

- a. Suku Baduy, Desa Kanekes, Banten untuk melihat bagaimana pembuatan kain tenun Baduy
- b. Rumah Tenun Balqis, Majalaya untuk melihat bagaimana pembuatan kain tenun dengan ATBM serta mencari tahu jenis-jenis ATBM.

- 6) Eksplorasi

Melakukan eksplorasi untuk mendapatkan hasil yang inovatif dan kontemporer pada kain tenun Baduy dengan mengetahui terlebih dahulu karakteristik yang dimiliki kain tenun Baduy

I.8.Kerangka Penelitian

Berikut merupakan kerangka penelitian eksplorasi pola tenun-benang pakan dengan inspirasi motif tenun Baduy.

Fenomena	Kurangnya penelitian tentang kain Tenun Baduy khususnya pola tenun Baduy	Seiring dengan perkembangan zaman menjadikan kaun tenun semakin berkembang	Banyaknya inovasi yang dilakukan pada pengolahan kain tenun sehingga lebih eksploratif
Identifikasi Masalah	Kurangnya penelitian tentang kain Tenun Baduy khususnya pada teknik reka-rakit	Belum tereksplorasinya pola tenun dengan inspirasi motif tenun Baduy	Adanya potensi untuk menghasilkan kain tenun yang lebih eksploratif
Rumusan Masalah	Bagaimana pertimbangan desain dalam mengeksplorasi pola tenun pakan dengan inspirasi motif tenun Baduy?	Bagaimana cara mengeksplorasi pola tenun-pakan yang sesuai dengan pertimbangan desain yang telah dilakukan ?	Bagaimana rancangan lembaran kain tenun yang sesuai dengan pertimbangan desain dan eksplorasi yang telah dilakukan?
Tujuan	Mengaplikasikan pola tenun-benang pakan pada eksplorasi kain tenun dengan inspirasi motif tenun Baduy	Mengetahui pertimbangan desain yang sesuai dengan eksplorasi pada pola tenun pakan yang dilakukan	Menghasilkan lembaran baru kain tenun dengan inspirasi motif kain tenun Baduy yang lebih eksploratif
Metode	<ul style="list-style-type: none"> - Studi Literatur - Observasi dan Wawancara 	Eksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan material • Eksplorasi I: menemukan teknik dan pola tenun untuk menghasilkan motif yang diinginkan • Eksplorasi II: Desain digital • Eksplorasi III: Mengaplikasikan desain digital dengan teknik pola tenun-pakan yang telah didapat menggunakan alat tenun 	
Perancangan & Produksi	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep (imageboard,lifestyleboard) - Finishing produk - Hasil produk 		
Hasil & Evaluasi	Lembaran baru kain tenun eksploratif teknik pola tenun benang pakan dengan inspirasi motif kain tenun Baduy berukuran 40 cm x 2,5 m		
Kesimpulan	Adanya potensi untuk mengeksplorasi teknik pola tenun pada benang pakan dengan menggunakan ATBM sehingga menghasilkan kain tenun yang lebih eksploratif dnegan inspirasi motif kain tenun Baduy		

Bagan I. 1 Kerangka Penelitian
Sumber: Dokumentasi Pribadi,2023

I.9. Sistematika Penelitian

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode pengumpulan data.

BAB II Studi Literatur

Bab ini berisi informasi mengenai Studi Literatur mengenai topik yang disampaikan, mengenai pola tenun benang pakan yang akan diolah dengan menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) dan juga inspirasi visual motif tenun Baduy .

BAB III Data dan Analisa Perancangan

Bab ini berisi tentang kumpulan data analisa perancangan berupa data primer, data sekunder, serta kumpulan eksplorasi dari tahap awal, lanjutan dan terpilih.

BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini berisi paparan konsep dalam menciptakan karya yang meliputi tema, image dan dasar-dasar pembangunan karya, serta paparan mengenai tahapantahapan proses kerja meliputi teknik, eksplorasi dan material yang digunakan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian